

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Kelurahan Pademangan Timur Jakarta Utara di Masa Pandemi Covid-19

Nita Agustin Nurazizah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77071&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada saat ini telah terjadi wabah virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk di negara kita Indonesia. Dikarenakan wabah ini masuk ke Indonesia mempengaruhi sistem belajar mengajar di Indonesia, maka dari itu pemerintah mengambil sikap atau keputusan untuk belajar di rumah saja atau biasa di sebut Work From Home (WFH) bekerja dari rumah. Imbas dari ini siswa- siswi dan para orang tua terkena imbasnya belajar dan bekerja di rumah saja maka dari itu peneliti mengambil judul ?Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Kelurahan Pademangan Timur Jakarta Utara Di Masa Pandemi Covid-19?. Tujuan peneliti ialah untuk mengetahui pola komunikasi orang tua dan anak untuk meningkatkan prestasi siswa sekolah di kelas VL sekolah dasar di kelurahan Pademangan Timur Jakarta Utara.

Jenis peneliti yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, tahap pengumpulan data penelitian menggunakan proses wawancara, tatap muka dengan narasumber, observasi, serta dokumentasi, hasil pengamatan, dan hasil pembicaraan yang dianalisis peneliti hingga tahap penarikan kesimpulan. Informan yang diwawancarai berjumlah 12 orang, peneliti menggunakan 10 pertanyaan yang akan di tanya kepada 12 orang yang akan mereka jawab satu persatu.

Teori-teori yang di gunakan adalah pengertian komunikasi, komunikasi interpersonal, pengertian keluarga, pola komunikasi keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Peneliti menyimpulkan bahwa pola komunikasi keluarga yang diterapkan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah tipe keluarga Pluralistic dengan pola komunikasi The Equality Pattern keluarga dengan tipe ini sering melakukan banyak diskusi namun tidak banyak kesepakatan yang terjadi. Keluarga dengan pola komunikasi ini menyukai percakapan yang terbuka akan tetapi, keputusan dalam keluarga ditentukan sendiri oleh anggota keluarga. Orang tua dengan pola komunikasi ini tidak membenarkan kontrol berlebih berdasarkan kepada kebaikan.